

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program pembinaan keagamaan Islam pada komunitas XTC Hijrah terdiri dari Ngopi atau ngobrol perkara iman dan Islam, sedekah *ba'da* subuh dan ashar, berbagi kepada anak-anak yatim dan jompo, serta berbagi Al-Qur'an dan alat-alat belajar kepada anak pelosok. Tujuan dari seluruh program tersebut telah sesuai dengan pembinaan keagamaan Islam itu sendiri dimana mengarah kepada perubahan peningkatan kualitas akhlak, cara berperilaku, pengetahuan, serta kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam diantaranya adalah meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Allah Swt, memperkuat tauhid dan pengetahuan keislaman, menyebarkan syiar dakwah, merangkul anggota yang lain dalam saling membersihkan diri, membiasakan anggota untuk bersedekah dan mendirikan salat berjamaah di masjid, mengajarkan tentang keikhlasan, ketulusan semata karena Allah Swt, belajar menghilangkan sifat sombong dan juga ria, menghilangkan serta diajarkan supaya terbiasa bersedekah ketika sulit, belajar menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, berupaya memiliki hati yang lembut dan peka terhadap sesama manusia, serta mengikutsertakan anggota komunitas XTC Hijrah untuk sedekah jariah.

Program-program keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas XTC Hijrah di Kota Bandung sudah terjadwal dengan baik. Program ngopi rutin dilaksanakan setiap Selasa malam di teras Masjid Baitul Muttaqin, sementara ngopi rumah ke rumah dilakukan dadakan. Setiap pelaksanaan program berbentuk halaqoh yang berisi ngaji bersama satu ayat per orang dan pembahasannya, dengan materi utama tentang tauhid dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Program sedekah *ba'da* subuh dan ashar dilakukan setiap habis salat wajib di rumah masing-masing, dan celengan yang dikumpulkan dibuka bersama-sama setiap tiga bulan sekali. Program berbagi berasama anak yatim dan jompo dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan sasaran anak-anak dan jompo di jalanan. Program berbagi Al-Qur'an dan alat tulis kepada anak-anak pelosok dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Secara keseluruhan, pembinaan keagamaan Islam pada komunitas XTC Hijrah di Kota Bandung memberikan dampak yang positif bagi anggotanya. Mereka

menjadi lebih memahami konsep Islam secara holistik, baik dari segi *riya'*, media dan metode dakwah, prioritas dalam berislam, urgensi memahami Al-Qur'an, dan pokok-pokok ajaran Islam. Selain itu, pembinaan ini juga membentuk sikap dan perilaku yang positif pada anggota, seperti berusaha taat kepada Allah, menjauhi segala larangan-Nya, serta betah baik kepada sesama manusia, Allah, dan lingkungan. Dengan demikian pembinaan keagamaan Islam dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman dan ketaatan pada agama Islam dalam komunitas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dipaparkan, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya meningkatkan pemahaman tentang keagamaan serta pentingnya mengembangkan beragam program dan kegiatan keagamaan dan sosial yang positif di kalangan pemuda pada berbagai komunitas kepemudaan.

5.3 Rekomendasi

Pentingnya pembangunan keagamaan Islam pada komunitas XTC Hijrah di Kota Bandung dan masyarakat pada umumnya. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan pengetahuan keagamaan, memberikan pembinaan khusus, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan keagamaan. Selain itu, mempelajari berbagai metode dan pendekatan dalam berdakwah supaya dapat merangkul dengan baik di kalangan para pemuda.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang lebih mendalam tentang kebutuhan keagamaan dan sosial komunitas XTC Hijrah di Kota Bandung, sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang lebih spesifik yang perlu ditangani dan memperkuat program pembinaan keagamaan yang ada.

Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat bekerja sama dengan tokoh agama atau tokoh masyarakat setempat guna mendukung pelaksanaan program pembinaan keagamaan. Hal tersebut dapat membantu memberikan arahan dan panduan yang sesuai dalam menjalankan program pembinaan keagamaan. Serta diadakan dalam salah satu mata kuliah untuk mempelajari pendekatan-pendekatan dakwah dengan melihat macam-macam karakteristik penduduk di Indonesia sehingga di lapangan para guru atau alumni

dari Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam selain menjadi guru memiliki kompetensi untuk siap dalam berdakwah kepada siapa saja dan dimana saja